

Kab. Karawang



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN SUBANG

POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SUBANG REGENCY

Kab. Indramayu





PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

BUPATI SUBANG THE REGENT OF SUBANG

H. RUHIMAT, S.Pd., M.Si.

H. Ruhimat adalah pria asal Subang kelahiran 18 Maret 1965. Beliau menikah dengan Ibu Hj. Yoyoh Sopiah dan dikaruniai 2 anak, memiliki hobi bersilaturahim dan mempunyai motto hidup: "Jati diri Pribadi bermanfaat untuk Pribadi dan Orang Banyak". Beliau mengawali Pendidikan dasar di SD Negeri Leles 2 (lulus 1977), Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah (lulus 1981) dan SMA PGRI Bekasi (lulus tahun 1984). Sedangkan Pendidikan tinggi ditempuhnya di STKIP Siliwangi (S-1, lulus 2009), STIA Mandala Siliwangi Jakarta (S-2, lulus 2012).

Beliau pernah menjadi Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (1985-2017), Pemilik dan Komisaris Utama PT. Gumelar Nyomot Lestari (2008 – sekarang) dan Pemilik Warung Sate Ciawitali (2015 – sekarang).

Pengalaman organisasi didapatnya sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Al-Ma'mun Baybars di Salagaherang, Ketua LMDH Wanamekar dan Pengurus Aspelindo (Asosiasi Pengusaha Limbah Indonesia) Bekasi.

Sejumlah program setelah terpilih menjadi Bupati, akan dilaksanakan terkait penciptaan lapangan kerja, transparansi anggaran, serta optimalisasi pelayanan publik. Di bidang ekonomi, beliau akan fokus di Pertanian, Industri Kreatif, Ekonomi Kerakyatan, Perikanan dan Kelautan, Perdagangan, serta Potensi Kepariwisata berbasis Budaya dan Kearifan Lokal.

H. Ruhimat is a man from Subang born on 18 March 1965. He is married to Mrs. Hj. Yoyoh Sopiah and is blessed with 2 children, has a hobby of hospitality and has a life motto: "Personal Identity is beneficial for many People and Individuals". He started his basic education at Leles 2 State Elementary School (graduated 1977), Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah (graduated 1981) and SMA PGRI Bekasi (graduated in 1984). Whereas higher education was taken at STKIP Siliwangi (S-1, graduated 2009), STIA Mandala Siliwangi Jakarta (S-2, graduating 2012).

He was once a Civil Servant at the Population and Family Planning Control Service (1985-2017), Owner and President Commissioner of PT. Gumelar Nyomot Lestari (2008 - present) and Owner of Warung Sate Ciawitali (2015 - present).

He gained the experience of the organization as Chair of the Al-Ma'mun Baybars Education Foundation in Salagaherang, Chairman of LMDH Wanamekar and Management of ASPELINDO (Association of Indonesian Waste Entrepreneurs) of Bekasi.

Several programs after being elected as Regent, will be implemented related to job creation, budget transparency, and optimization of public services. In the economic field, he will focus on Agriculture, Creative Industries, Population Economics, Fisheries and Maritime Affairs, Trade, and the Potential of Tourism based on Culture and Local Wisdom.





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SUBANG

*Foreword of The Head of The One-Stop Office of Investment and
Integrated Services of Subang Regency*

AHMAD SOBARI, S.Sos, M.A.P

Merupakan karunia Allah SWT yang sangat luar biasa kepada Kabupaten Subang dengan kepemilikannya atas berbagai kekayaan sumber daya alam dan pesona wisatanya. Kekayaan sumber daya alam ini perlu dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran masyarakat Kabupaten Subang. Pemanfaatan tersebut perlu penanganan yang sangat intensif dan terpadu. Oleh karenanya bantuan dari para Investor, baik dari dalam maupun dari luar negeri, sangat diharapkan.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Subang siap memberikan pelayanan terhadap permohonan perijinan untuk investasi di wilayah ini, dengan segala kemudahan dan pelayanan yang menarik bagi para Calon Investor.

Terima kasih kami sampaikan kepada bapak Bupati Subang yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku tentang Profil Kabupaten Subang, Potensi dan Peluang Investasinya ini. Juga kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga besarnya kepada para pihak yang telah membantu kami dalam upaya menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku ini.

Semoga bermanfaat!!

It is the extraordinary gift of Allah SWT (Praise be unto Allah the Almighty) to Subang Regency with its ownership of various wealth of natural resources and tourism charms. The wealth of natural resources needs to be utilized as much as possible for the prosperity of the people of Subang Regency. The utilization requires a very intensive and integrated handling. Therefore, assistance from investors, both from within and outside the country, is highly expected.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services of Subang Regency is ready to provide services for licensing applications for investment in the region, with all the attractive facilities and services for prospective investors.

Thank you to the Regent of Subang for giving us the confidence to compile, publish and distribute the book on the Profile of Subang Regency, the Potential and Investment Opportunities. Also, we express our deepest gratitude to the parties who have helped us in the effort to compile, publish and distribute the book.

May be useful!!





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN SUBANG
POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SUBANG REGENCY



GAMBARAN UMUM DAERAH

Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Wilayah Kabupaten Subang secara geografis terletak di bagian utara Propinsi Jawa Barat dengan batas koordinat yaitu antara 107°31' - 107°54' Bujur Timur dan 6°11' - 6°49' Lintang Selatan. Adapun batas-batas wilayah secara geografis adalah sebagai berikut: Sebelah Selatan: Kabupaten Bandung Barat; Sebelah Barat: Kabupaten Purwakarta dan Karawang; Sebelah Utara:

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Geographic Location, Area and Boundaries

Subang Regency area is geographically located in the northern part of West Java Province with coordinate between 107031' - 107054' East Longitude and 6011' - 6049' South Latitude. The geographical boundaries are as follows: West Bandung Regency in the South; Purwakarta and Karawang Regencies in the West; the Java Sea in the North; and Indramayu



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SUBANG REGENCY



Laut Jawa; dan Sebelah Timur: Kabupaten Indramayu dan Sumedang. Luas Wilayah Kabupaten Subang adalah 2.051,76 km² atau sekitar 6,34% dari luas Propinsi Jawa Barat, sedangkan ketinggian antara 0 – 1500 m dpl.

Wilayah Kabupaten Subang terbagi menjadi 3 bagian wilayah, yakni wilayah selatan, wilayah tengah dan wilayah utara. Bagian selatan wilayah Kabupaten Subang terdiri atas dataran tinggi/pegunungan, bagian tengah wilayah Kabupaten Subang berupa dataran, sedangkan bagian Utara merupakan dataran rendah yang mengarah langsung ke Laut Jawa. Sebagian besar wilayah Pada bagian selatan kabupaten Subang berupa Perkebunan, baik perkebunan Negara maupun perkebunan rakyat, hutan dan lokasi Pariwisata. Pada bagian tengah wilayah kabupaten Subang berkembang perkebunan karet, tebu dan buah-buahan dibidang pertanian dan pabrik-pabrik dibidang Industri, selain perumahan dan pusat pemerintahan serta instalasi militer. Kemudian pada bagian utara wilayah Kabupaten Subang berupa sawah berpengairan teknis dan tambak serta pantai.

Kabupaten ini terdiri dari 30 kecamatan sesuai Peraturan Daerah Tingkat II (Perda) Nomor 3 Tahun 2007 yang terdiri dari 245 desa dan 8 Kelurahan. Pada tata kelola yang lebih kecil lagi, wilayah administratif Kabupaten Subang terdiri dari 1.799 RW dan 6.143 RT.

TOPOGRAFI DAN IKLIM

Topografi

Berdasarkan topografinya, wilayah kabupaten Subang dapat dibagi ke dalam 3 zona, yaitu: (1) Daerah Pegunungan (Subang bagian selatan): Daerah ini memiliki ketinggian antara 500-1500 m dpl dengan luas 41.035,09 ha atau 20% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang. Wilayah ini meliputi Kecamatan Jalancagak, Ciater, Kasomalang, Cisolak, Sagalaherang, Serangpanjang, sebagian besar Kecamatan Jalancagak, Cisolak dan sebagian besar Kecamatan Tanjungsiang; (2) Daerah Berbukit dan Dataran (Subang bagian tengah): Daerah dengan ketinggian antara 50 – 500 m dpl dengan luas wilayah 71.502,16 ha atau 34,85% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang. Zona ini meliputi wilayah Kecamatan Cijambe, Subang, Cibogo, Kalijati, Dawuan, Cipeundeuy, sebagian besar Kecamatan Purwadadi, Cikaum dan Pagaden Barat; dan (3) Daerah Dataran Rendah (Subang bagian utara): Dengan ketinggian antara 0-50 m dpl dengan luas 92.639,7

and Sumedang Regencies in the East. The area of Subang Regency is 2,051.76 km² or about 6.34% of the total area of West Java Province, while altitude is between 0 - 1500 m above sea level (asl).

The Subang Regency region is divided into 3 parts, namely the southern, central and northern regions. The southern regions of Subang Regency consist of highlands/mountains; the central region is in the form of a plain, while the north part is lowland that leads directly to the Java Sea. Most of the regions in the southern part of Subang Regency are in the form of plantation, both State and Smallholder Plantations, forests and locations of Tourism Objects. In the central part of Subang Regency, there develops rubber, sugar cane and fruit plantations in the Agricultural Sector and factories in the Industrial Sector, in addition to housing and government centres and military installations. Then in the northern part of Subang Regency is in the form of technical irrigation wetland paddy fields and ponds as well as beaches.

The Regency consists of 30 Districts in accordance with the Regional Regulation (PERDA) No. 3 of 2007, in which is divided into 245 Villages and 8 Sub-Districts. In even smaller governance, the administrative region of Subang Regency consists of 1,799 Citizen Associations and 6,143 Neighbourhood Associations.

TOPOGRAPHY AND CLIMATE

Topography

Based its topography, Subang Regency can be divided into three zones, namely: (1) Mountains Region (southern Subang): the area has an altitude between 500-1500 m asl with an area of 41,035.09 ha or 20% of the total area of Subang Regency. The area includes the Districts of Jalancagak, Ciater, Kasomalang, Cisolak, Sagalaherang, Serangpanjan, most of the Districts of Jalancagak, Cisolak and Tanjungsiang; (2) Hilly and flat areas (central Subang): regions with altitude of between 50 - 500 m asl of about 71,502.16 ha or 34.85% of the total area of Subang Regency. The zone covers the Districts of Cijambe, Subang, Cibogo, Kalijati, Dawuan, Cipeundeuy, most part of the Districts of Purwadadi, Cikaum and West Pagaden; and (3) Lowland areas (northern Subang): With an altitude of 0-50 m asl of about 92,639.7 ha, or 45.15% of the total area of Subang Regency. The area includes the





ha atau 45,15% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Subang. Wilayah ini meliputi Kecamatan Pabuaran, Pagaden, Cipunagara, Compreng, Ciasem, Pusakanagara, Pusakajaya Pamanukan, Sukasari, Legonkulon, Blanakan, Patokbeusi, Tambakdahan, sebagian Pagaden Barat. Dilihat dari tingkat kemiringan lahan, sekitar 80.80 % wilayah Kabupaten memiliki tingkat kemiringan 0° - 17°; 10.64 % dengan tingkat kemiringan 18° - 45°; sedangkan sisanya (8.56 % memiliki kemiringan di atas 45°.

Iklm

Suhu udara di wilayah Kabupaten Subang berkisar antara 21° dan 27°C dengan tingkat kelembaban berkisar antara 72% dan 91%. Adapun curah hujan di Kabupaten Subang diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu: (1) Daerah curah hujan kurang dari 2000 mm sebagian besar berada di daerah pantai; (2) Daerah curah hujan antara 3000 - 4000 mm meliputi daerah Tanjungsiang, Cislak sebagian Kalijati dan Jalancagak; (3) Daerah dengan curah hujan diatas 4000 mm meliputi daerah yang berada di bagian paling Selatan seperti Kecamatan Sagalaherang, Jalancagak dan Cislak. Dengan iklim yang demikian, serta ditunjang oleh adanya lahan yang subur dan banyaknya aliran sungai (5 DAS dan 25 Waduk/Situ), menjadikan sebagian besar luas tanah Kabupaten Subang digunakan untuk Pertanian.

Demografi

Penduduk Kabupaten Subang pada tahun 2017 berjumlah 1.562.509 orang dalam 403.749 rumah-tangga, dengan komposisi penduduk laki-laki berjumlah 789.211 orang dan penduduk perempuan berjumlah 773.298 orang (rasio: 102,06), dengan kepadatan penduduk: 762 orang/Km², laju pertumbuhan penduduk: 0,92%.

Districts of Pabuaran, Pagaden, Cipunagara, Compreng, Ciasem, Pusakanagara, Pusakajaya, Pamanukan, Sukasari, Legonkulon, Blanakan, Patokbeusi, Tambakdahan, and some of West Pagaden. Seeing from the slope of the land, about 80.80% of the Regency area has a slope of 0° - 17°; 10.64% with a slope of 18° - 45°; while the rest (8.56%) has a slope above 45°.

Climate

Air temperature of Subang Regency ranges from 21° and 27°C with moisture levels ranged between 72% and 91%. Rainfall of Subang Regency is classified into four groups, namely: (1) Region with rainfall of less than 2000 mm which are located in coastal areas; (2) Area of rainfall between 3000 - 4000 mm, including Tanjungsiang area, Cislak, most Kalijati and Jalancagak; (3) Areas with rainfall of above 4000 mm, include areas that are located in the southernmost part such as the Districts of Sagalaherang, Jalancagak and Cislak. With such a climate, as well supported by the presence of fertile land and the number of river streams (5 Watersheds and 25 Dams/ Lakes), making most of the land area of Subang Regency are utilized for Agriculture.

Demographics

The population of Subang Regency on 2017 was amounted to 1,562,509 people in 403,749 households, with composition of 789,211 men and 773,298 women (ratio: 102.06), a population density was 762 people/ Km², and population growth of about 0.92%.



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SUBANG REGENCY



Jumlah Angkatan Kerja mencapai 793.666 orang terdiri dari: 724.308 orang yang bekerja dan 69.358 orang Pengangguran. Sedangkan jumlah yang Bukan Angkatan Kerja sebanyak 398.093 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah 91,26 dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah 8,74%.

The number of Work Force reached 793,666 people consisting of 724,308 people who worked, and 69,358 people were unemployed. While the number of non-Work Force was 398,093 people. The Labour Force Participation Rate (LFPR/TPAK) was 91.26 and Open Unemployment Rate (OUR/TPT) was 8.74%.

SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

EDUCATION	Educational facilities : 300 kindergartens (TK); 876 Elementary Schools (SD); 107 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 158 Junior High Schools (SMP); 64 Madrasah Tsanawiyah (MTs); 44 Senior High School (SMA); 25 Madrasah Aliyah (MA); and 103 Vocational High Schools (SMK).
HEALTH	Health Facilities: 10 Hospitals, 1 Maternity Hospital, 40 Public Health Centres (PHC/Puskesmas), 84 Clinics/ Health Centres; 1,834 Integrated Service Posts (Posyandu); and 253 Rural Maternity Posts (Polindes) as well as 44 Family Planning Clinic (KKB) and 253 Rural KB Service Posts (PPKBD). Medical Personnel: 69 Specialist Doctors, 80 General Practitioners, 18 Dentists; 426 Nurses, 431 Midwives, 45 Pharmacists, 30 Nutritionists, 59 Public Health Workers, 27 Sanitation Staffs, and 15 Medical Technicians.
RELIGION	1,448,900 Islam people (2,315 mosques and 4,428 small mosques), 2,028 Catholics (12 churches), 5,148 Protestants (30 churches), 77 Hindus, 437 Buddhists and 36 followers of other faiths.
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	Road Length : 1,246.14 Km (State Roads: 45.33 Km; Provincial Roads: 146.31 Km; and Regency Roads: 1,054.50 Km. The existence of the Cipali Toll Road that passes through Subang Regency and the construction of the Patimban International Port will have a tremendous influence on the investment climate in Subang Regency.
BANKING	Banks operating in Subang Regency: BTN, BCA , BRI, BRI Syariah, BJB, Arta Bank, Danamon Bank, BJB Syariah, Panin Bank, KEB Hana Bank , PD BPR, CIMB Niaga, Muamalat Bank, Mandiri Bank, OCBC NISP, Pundi Bank, BNI, BTPN, Mega Bank, BNP Bank, Saudara Bank and Sinar Mas Bank.

PELUANG INVESTASI

INVESTMENT POTENTIALS AND OPPORTUNITIES

AGRICULTURE	Food Crop: Wetland paddy: harvesting area of 196,757 ha, production: 1,321,966.38 tons; Dry-land paddy: 293 ha, 1,144.27 tons; Maize: 72 ha, 332.81 ton; 192 ha, 334.78 tons; Beans: 121 ha, 176.55 tons; Mungbeans: 10 ha, 12.28 tons; Cassava: 768 ha, 14,354.2 tons; Sweet potato: 123 ha, 1,682.14 tons. Vegetables: shallots (19 ha, 2,575 tons), chillies (326 ha, 2,882 tons), Cabbage (117 ha, 4,543 tons), Chinese cabbage (77 ha, 3,020 tons). Fruit: Mango (9,826.7 tons), Durian (9,216 tons), Banana (76,453.6 tons), Papaya (1,579.8 tons) and Pineapple (238,647.9 tons). Main Producing area of: <ul style="list-style-type: none"> - Cassava: Tanjungsiang, Cijambe and Ciater; - Pineapple: Jalancagak, Ciater, Cijambe and Kasomalang; - Banana: Ciater, Cijambe, Serangpanjang, Sagalaherang and Jalancagak; - Rambutan: Purwadadi, Cikaum, Cipeundeuy and Pabuaran; - Aloe vera: Jalancagak and Sagalaherang; and - Mangosteen: Ciater, Sagalaherang, Cikaum and Jalancagak.
PLANTATION	Coconut: 4,623.60 ha, 2,409.87 tons; Oil palm: 137.72 ha, 120 tons; Coffee: 1,140 ha, 490.62 tons; Pepper: 353 ha 36.75 tons and Rubber: 284.79 ha, 66.05 tons.





POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN SUBANG

ANIMAL HUSBANDRY	1,070 dairy cows, 32,049 beef cattle, 2,137 buffaloes, 304 horses, 30,724 goats and 260,046 sheep; 1,385,998 chicken; 51,716,220 broilers; 62,950 Layers, and 559,665 ducks. Main Producing area of Beef Cattle: Pabuaran, Kalijati, Jalancagak and Cipeundeuy; Dairy Cow: Cislak, Sagalaherang and Kasomalang.
FISHERIES AND MARINE	24,538.12 tons of Capture Fishery products consist of; Marine Capture Fishery: 24,330.02 tons and Capture Fisheries in Public Waters: 208.1 tons. Main Marine Production Areas: Blanakan, Pusakanagara and Legon Kulon; Freshwater Fisheries: Pabuaran, Cikaum, Subang, Cibogo, Kalijati, Pagaden and Pagaden Barat (specifically fish seeds).
INDUSTRY AND ENERGY	Industry Leading Investment Prospects: crude oil and natural gas (65 wells with production capacity of 2,100 BOPD/day of crude oil and 250 MMSCP of natural gas); Micro-hydro Power Plant; Tangkuban Perahu Geothermal Power Plant; Trass Sand Cement (Fozoland); Handicraft Industry; Traditional Processed Foods; Textile, Metal, Machinery and Engineering, Electronics, Pulp and Paper Industries; Chemical and Medicine Industry; and Banking, Insurance and Supermarket Stores.
TRADE	Company trade: 3,244 units comprised of 491 Limited Liability Companies (PT), 1,826 Limited Partnerships (CV)/General Partnerships (Firms), 60 Cooperatives and 843 Individual Companies. Total merchant: 223 Wholesalers, 9,047 Medium Enterprises; and 22,125 Small Traders. Trading Facilities: 6,383 units (16 Rural Markets, 15 Markets owned by the Regional Government, 1 Private Market, 244 Mini Markets, 105 Shop-houses and 6,002 Shops/Loses/Street vendors).
TOURISM	Accommodation facilities in the Regency in 2017 amounted to 4 classified hotels, 88 unclassified ones (all of them with 1,717 rooms and 2,218 beds) and 152 restaurant/dining houses.



POTENSI INVESTASI

Berdasarkan hasil identifikasi masing-masing Wilayah Pengembangan (WP Utara, WP Tengah, dan WP Selatan) didapatkan potensi produk-produk sebagai berikut:

Tabel Komoditas Unggulan Untuk Pengembangan Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang - Kabupaten Subang Tahun 2017

INVESTMENT POTENTIAL

Based on the results of identification of each Development Area (North, Central and South Development Area) the potential of the products is as follows:

Table of Leading Commodities for Short-, Medium- and Long-Term Development - Subang Regency, Year 2017



**POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES
IN SUBANG REGENCY**



No	Development Area	District	Sector	Identification Result Commodities		
				Short-Term Development	Medium-Term Development	Long-Term Development
1	NORTH	1. Blanakan 2. Lego Kulon 3. Pusaka Nagara 4. Ciasem 5. Suka Sari 6. Pamanukan 7. Pusaka Jaya 8. Patok Beusi 9. Tambak Dahan 10. Binong 11. Comprong	Agriculture	1. Wetland Paddy 2. Banana 3. Mango	4. Cauliflower 5. Jackfruit/Fragrant Jackfruit 6. Stinking Bean	7. Papaya 8. Guava 9. Siamese Tangerine 10. Rose Apple
			Animal Husbandry	1. Broiler 2. Milk 3. Duck (egg)	4. Sheep (Mutton) 5. Native Chicken (egg and meat) 6. Local Cow (Beef)	7. Duck (Meat) 8. Goat (Lamb)
			Fishery	Marine Fish	Marine Fish	Marine Fish
			Handicraft	Batik	Batik	Batik
			Tourism	Bali Hut Tourism Village	1. Bali Hut Tourism Village 2. Patimban Tourism Village	Patimban Tourism Village
2	CENTRAL	1. Cikaum 2. Pabuaran 3. Purwadadi 4. Pagaden Barat 5. Pagaden 6. Cipunagara 7. Cipeundeuy 8. Kalijati 9. Dawuan 10. Cibogo	Agriculture	1. Wetland Paddy 2. Banana 3. Rambutan	4. Peanut 5. Dry-land Paddy 6. Maize	7. Mango 8. Long bean 9. Papaya 10. Cassava
			Animal Husbandry	1. Broiler (Meat) 2. Duck (Egg) 3. Local Cow (Beef)	4. Layer (Egg) 5. Native Chicken (Meat) 6. Sheep (Mutton)	1. Layer (Egg) 2. Duck (Meat) 3. Goat (Lamb) 4. Buffalo (Meat)
			Fishery	Bream	Bream	Bream
			Handicraft	Carving	Carving	Carving
3	SOUTH	1. Subang 2. Serangpanjang 3. Sagalaherang 4. Jalancagak 5. Cijambe 6. Ciater 7. Kasomalang 8. Cisolak 9. Tanjung Siang	Agriculture	1. Pineapple 2. Wetland Paddy 3. Banana	4. Tomato 5. Chayote 6. Mangosteen	7. Cucumber 8. Red Pepper 9. Long bean 10. Snap bean
			Animal Husbandry	1. Milk 2. Broiler (Meat) 3. Local Cow (Beef)	1. Duck (Egg) 2. Sheep (Mutton) 3. Broiler (Meat)	1. Layer (Egg) 2. Layer (Meat) 3. Duck (Meat) 4. Goat (Lamb)
			Tourism	Cibeusi (Ciater) Tourism Village	1. Cibuluh Tourism Village 2. Cisaat (Ciater) Tourism Village	Cirangkong Tourism Village
			Handicraft	1. Carving 2. Machete	3. Carving 4. Machete	5. Carving 6. Machete



PARIWISATA

Wisata Alam:



Wisata Lembah Gunung Kujang

Lembah Gunung Kujang berusaha untuk memenuhi segala kepentingan tamu yang datang dengan berbagai macam kebutuhannya. Lembah Gunung Kujang memiliki fasilitas: Hotel dengan 4 type kamar (2 Deluxe room); 7 Executive Deluxe room; 10 Family room; dan 2 Astrajingga room); Wisata Pancing Terpadu Lembah Gunung Kujang yaitu suatu tempat rekreasi terpadu bagi keluarga, teman atau relasi yang ingin mendapatkan suasana alami khususnya bagi komunitas hobi mancing; Kolam Renang dan Area Bermain Anak; Kolam Pancing Keluarga; dan Restoran (Lesehan Saung Sunda, Lesehan KPK, Cafe Galatama; dan Terrace outdoor.

Kawah Tangkuban Parahu

Gunung Tangkuban Parahu (Sunda) atau Tangkuban Perahu merupakan salah satu gunung berapi aktif yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Secara administratif berada di 2 wilayah Kabupaten yaitu Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung Barat, dengan ketinggian sekitar 2.084 meter dan posisi geografis pada 6046' LS dan 107036' BT (Trop Nederl 1938). Gunung berbentuk Stratovolcano dengan pusat erupsi yang berpindah dari Timur ke Barat, menjadi salah satu pusat atraksi wisata alam di Jawa Barat. Selain itu Gunung Tangkuban Parahu memiliki daya tarik wisata berupa kawah yang indah. Beberapa kawah yang terdapat di Kawasan Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu antara lain: Kawah Ratu, Kawah Upas, Kawah Domes, Kawah Baru, Kawah Lanang, Kawah Ecoma,

TOURISM

Natural Tourism:

Mount Kujang Valley Tourism

Gunung Kujang Valley strives to fulfil all the interests of guests who come in various kinds of needs. Mount Kujang Valley has facilities: Hotel with 4 types of rooms (2 Deluxe rooms); 7 Executive Deluxe rooms; 10 Family rooms and 2 Astrajingga rooms); Integrated Fishing Tourism of Mount Kujang Valley as a recreation area for families, friends or relationships that want to get a natural atmosphere, especially for the community of fishing hobby; Swimming Pool and Children's Playground; Family Fishing Pool; and Restaurant (Lesehan Saung Sunda, Lesehan KPK, Cafe Galatama; and Terrace Outdoor.

Tangkuban Parahu Crater

Mount Tangkuban Parahu (Sundanese Language) or Tangkuban Perahu is one of the active volcanoes located in West Java Province. Administratively it is in two regions, namely the Regencies of Subang and West Bandung, with an altitude of about 2,084 meters and geographical position on 6046' South Latitude and 107036' East Longitude (Trop Nederl 1938). Stratovolcano shaped mountain with the eruption centre moved from East to West, becomes one of the centres of Natural Tourism attraction in West Java. Besides, Mount Tangkuban Parahu has tourism attraction in the form of a beautiful crater. Some of the craters are found in the Nature Park Area of Tangkuban Parahu includes: Ratu, Upas, Domes, Baru, Lanang, Ecoma, Jurig,





Kawah Jurig, Kawah Siluman, Kawah Jarian dan Kawah Pangguyangan Badak. Semua kawah yang terdapat di Gunung Tangkuban Parahu sampai saat ini dalam keadaan aktif tetapi layak untuk dikunjungi oleh wisatawan yang bertujuan untuk menikmati pemandangan alam, penelitian dan lain-lain.

Sari Ater Hot Spring Resort

Sari Ater Hot Spring Resort atau lebih dikenal dengan Obyek Wisata Air Panas Ciater, terletak pada kawasan pegunungan Subang, di kaki Gunung Tangkuban Parahu, tepatnya di Desa Ciater, Kecamatan Ciater. Obyek wisata ini merupakan salah satu obyek terpopuler di Indonesia, para wisatawan dapat menikmati sumber mata air panas yang berasal dari kawah aktif Gunung Tangkuban Parahu yang terletak tidak jauh dari Obyek Wisata Sari Ater, sumber mata air panas tersebut disajikan dalam bentuk kolam dan kamar rendam dengan desain yang unik, yang tersebar di beberapa lokasi Obyek Wisata Sari Ater. Dengan luas area 30 ha dan pesona alam khas pegunungan, Sari Ater Hot Spring Resort banyak memberikan fasilitas wisata bagi para wisatawan yang berekreasi bersama keluarga selain untuk berendam juga dapat menikmati keindahan alam pegunungan yang masih asri.

Ciater Spa Resort

Ciater Spa Resort terletak di lembah Gunung Tangkuban Parahu yang legendaris di ketinggian 1.050 m dpl dengan keunggulan sumber air panas alam dan dikelilingi hijaunya perkebunan teh yang menjadikan Ciater Spa Resort sebagai tempat yang ideal untuk berlibur bersama keluarga dan kerabat maupun sebagai tempat untuk gathering, meeting maupun outing. Ciater Spa Resort mempunyai fasilitas unggulan Wellness Spa yang merupakan perpaduan teknologi modern dengan sumber air panas yang berkhasiat bagi kesehatan tubuh, ditangani oleh tenaga ahli medis dan fisioterapi, sehingga para tamu yang datang bisa berlibur sambil memulihkan kesehatan dan kebugaran.

Kolam Renang Ciheuleut

Wisata kolam renang Ciheuleut, terletak di kota Subang yang menempati area seluas + 2 ha. Kolam Renang Ciheuleut tampil dengan konsep rekreasi terpadu bagi keluarga yang mendambakan suasana alami serta murah meriah saat santai bersama keluarga untuk makan bersama. Keunggulan wisata kolam renang Ciheuleut di antaranya memiliki waterboom dan fasilitas untuk outbound. Fasilitas yang dimiliki antara lain: 3 kolam renang dengan ukuran : 15x25 m, 15x10 m, dan 10x8m;

Siluman, Jarian and Pangguyangan Badak Craters. Although all the craters of Mount Tangkuban Parahu are currently active but they are worth visiting by tourists who aim to enjoy natural scenery, research and others.

Sari Ater Hot Spring Resort

Sari Ater Hot Spring Resort, better known as Ciater Hot Water Tourism Object, is in the Subang mountain region, on foot of Mount Tangkuban Parahu, precisely in Ciater Village of Ciater District. The tourism object is one of the most popular objects in Indonesia. Tourists can enjoy hot springs from the active crater of Mount Tangkuban Parahu which is located not far from Sari Ater Tourism Object. The hot springs are presented in the form of ponds and submerged baths with unique designs, which are scattered in several locations of Sari Ater Tourism Object. With an area of 30 ha and typical mountain charm, Sari Ater Hot Spring Resort much provide tourism facilities for tourists to relax with the family in addition to soaking can also enjoy the beauty of the mountainous landscape is still beautiful.

Ciater Spa Resort

Ciater Spa Resort is in the Valley of the legendary Mount Tangkuban Parahu at an altitude of 1,050 m asl with the advantages of natural hot springs and surrounded by green tea plantations that make Ciater Spa Resort is the ideal place for vacation with family and relatives as well as a place for gathering, meeting or outing. Ciater Spa Resort has excellent facilities named Wellness Spa which is a fusion of modern technology with the hot spring's nutritional health, handled by medical experts and physiotherapists, so that the visitors can come to vacation while restoring health and fitness.

Ciheuleut Swimming Pool

Ciheuleut Swimming Pool Tourism Object is in Subang city which occupies an area of about 2 ha. Ciheuleut Swimming Pool appears with the concept of integrated recreation for families who crave natural and cheap places to relax with family to eat together. The advantages of Ciheuleut Swimming Pool Tourism are including having a water park and facilities for outbound. Facilities owned include: 3 swimming pools with sizes of 15x25 m, 15x10 m, and 10x8 m; 2 Rinse Rooms; 6 Dressing





2 Kamar bilas; 6 Kamar Ganti; 3 Kamar Mandi; 1 Kolam Ikan; Outbond Area; Tempat parkir yang luas; Mushola; Warung; dikelola oleh 14 karyawan.

Curug Cileat

Curug Cileat berada di Kampung Cibogo Desa Mayang Kecamatan Cislak. Ketinggiannya di atas 100 meter berada di tebing-tebing tinggi dan berada di bawah kaki Gunung Canggah. Akseibilitas untuk menuju ke lokasi ini belum dapat di lalui oleh kendaraan, sehingga pengunjung harus berjalan kaki beberapa kilo meter. Adapun jarak dari Kota Subang + 37 km ke arah Selatan, jarak dari kota Bandung + 62 km ke arah Utara dan jarak dari kota Jakarta + 180 km ke arah Selatan via Subang.

Curug Agung / Batu Kapur

Nama lain dari Curug Agung adalah Curug Batu Kapur. Di lokasi ini ada pemandian air panas dengan temperatur sekitar 40-45°C. Terletak di Desa Curug Agung, Kecamatan Sagalaherang dengan waktu tempuh dari Subang (via Kecamatan Dawuan) sekitar 30 menit, dari Bandung (via



Rooms; 3 Bath Rooms; a Fish Pond; Outbound Area; Large parking area ; Small Mosque; Food & Beverage Stalls which are managed by 14 employees.

Curug Cileat

Curug Cileat is in Kampong Cibogo of Mayang Village in Cislak District. The height is at over 100 meters in high cliffs and located below the foot of Mount Canggah. Accessibility to the location cannot be passed by the vehicle, so visitors must walk several kilometres. The distance from Subang City is about 37 km towards southern direction, distance from Bandung is about 62 km towards northern direction and distance from Jakarta City is of about 180 km towards southern direction via Subang.



Curug Agung / Batu Kapur

Another name for Curug Agung is Batu Kapur Curug. At the location there are hot springs with temperatures around 40-45°C. Located in Curug Agung Village of Sagalaherang District with travel time from Subang (via Dawuan Village) for about 30 minutes, from Bandung (via Sagalaherang) is



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SUBANG REGENCY



Sagalaherang) sekitar 90 menit, sedangkan dari Jakarta (via tol Sadang) sekitar 2,5 jam.

Capolaga Adventure Camp

Kawasan Wisata Alam Capolaga terdapat Kampung Panaruban, Desa Cicadas, Kecamatan Sagalaherang. Pengunjung hanya perlu menempuh waktu 1 jam dari arah Bandung, 1 jam dari arah Purwakarta, 30 menit dari Kota Subang, 30 menit dari Lembang atau 15 menit dari Sagalaherang. Kawasan ini memiliki keindahan ekosistem sungai Cimuja dan sungai Cikoneng yang menghadirkan 3 air terjun unik. Ketiga air terjun itu adalah Air Terjun Karembong, Air Terjun Sawyer dan Air Terjun Goa Badak. Ketiga air terjun inilah yang menjadi daya tarik Taman Wisata Alam Capolaga.

about 90 minutes, while from Jakarta (via Sadang Toll) of approximately 2.5 hours.

Capolaga Adventure Camp

Capolaga Natural Tourism area is in Kampong Panaruban of Cicadas Village in Sagalaherang District. Visitors only need to take a time of an hour from Bandung, an hour from Purwakarta, 30 minutes from Subang, 30 minutes from Lembang or 15 minutes of Sagalaherang. The area has the beauty of the Cimuja and the Cikoneng Rivers Ecosystem which presents 3 unique waterfalls. The three waterfalls are Karembong, Sawyer and Goa Badak Waterfalls. The three waterfalls are the appeal of Capolaga Natural Tourism Park.



Curug Cibareubeuy

Curug Cibareubeuy secara administratif pemerintahan termasuk Desa Cibeusi, Kecamatan Ciater, sedangkan secara wilayah pengelolaan hutan, Curug Cibareubeuy termasuk pada petak 4 RPH Gunung Karamat, BKPH Cisalak, KPH Bandung Utara, Perum Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten. Wanawisata ini memiliki kekayaan sumber daya hayati berupa flora dan fauna serta keindahan panorama alamnya yaitu hutan sekunder yang didominasi oleh tegakan pinus (*Pinus merkusii*). Sesuai dengan namanya curug yang dalam bahasa sunda berarti air terjun, daya tarik utama di lokasi Wisata Curug Cibareubeuy ini adalah sebuah air terjun dengan ketinggian 40 m. Wisatawan dapat bermain air dan berendam di kolam kecil yang menampung cucuran air curug. Daya tarik lainnya yang terdapat di sekitar Curug Cibareubeuy meliputi Situs Purbakala yang berjumlah 4 buah, areal Bumi Perkemahan dan hutan pinus. Selain daya tarik tersebut di atas, di sekitar lokasi wisata banayak terdapat pengrajin gula aren yang dapat dinikmati langsung di tempat.

Curug Cibareubeuy

Curug Cibareubeuy is administratively including in Cibeusi Village of Ciater District, while in the area of forest management, Cibareubeuy Waterfall is included in the 4th plot of Mount Karamat RPH of Cisalak BKPH of North Bandung KPH, Perhutani Unit III of West Java and Banten. The forestry tourism has a wealth of biological resources in the form of flora and fauna and the natural panoramic beauty namely the secondary forests dominated by stands of pine (*Pinus merkusii*). As the name implies, curug in Sundanese means waterfall, the main attraction at the location of Curug Cibareubeuy Tourism is a waterfall with a height of 40 m. Tourists can play water and soak in a small pool that accommodates waterfall. Another attraction around Curug Cibareubeuy includes the Ancient Site totalling 4 units, Camping ground and pine forests. Besides the attraction mentioned above, at around tourism sites there are also palm sugar producers that visitors can enjoy directly at the place.



Desa Wisata Sari Bunihayu

Desa Wisata Sari Bunihayu berlokasi di wilayah pegunungan terletak di bagian Selatan Kota Subang dengan ketinggian antara 500-1700 dpl, luas sekitar 3 ha dan berdiri pada tahun 2002, mempunyai Ciri Khas Wisata Alam dan Budaya (Seni Tradisi).

Wisata Pantai

Pantai Kelapa Patimban

Pantai Kelapa Patimban merupakan salah satu obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Subang yang mempunyai daya tarik khas wisata pantai. Pantai Kelapa Patimban juga mempunyai kedalaman laut yang landai sehingga para pengunjung dapat aman bermain disini. Kegiatan yang dapat dilakukan salah satunya adalah bola voley pantai, skyboard, berperahu, memancing dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat dilakukan disana bersama keluarga. Pantai ini sudah dilengkapi fasilitas antara lain: Tempat peristirahatan, area parkir, dan warung-warung makanan.

Pantai Pondok Bali

Pantai Pondok Bali di Subang merupakan obyek wisata Pantai yang terletak di Desa Mayangan Kecamatan Legonkulon. Hamparan pasir yang membentang di pesisir laut Utara menjadikan ciri khas wisata pantai ini. Pantai Pondok Bali memiliki keindahan dan panorama yang tak kalah dengan pantai-pantai lainnya di Jawa Barat. Yang menjadi ciri khas Pantai Pondok Bali ialah hamparan pasir putih yang membentang di sepanjang bibir pantai. Aneka kegiatan yang dapat dilakukan oleh para wisatawan seperti berenang, memancing di laut, serta tentunya menikmati keindahan Pantai Pondok Bali terutama di saat matahari tenggelam (sunset). Suasana pantai yang sepi, serta jauh dari keramaian orang-orang yang berkunjung seperti pada pantai-pantai pada umumnya, membuat pantai ini menjadi tempat bagi para wisatawan yang ingin merenung dan bertafakur mengenai perjalanan dirinya dengan sajian sebuah pantai yang membentang luas dan indah. Dengan berkunjung ke pantai Pondok Bali, pengunjung akan

Sari Bunihayu Tourism Village

Sari Bunihayu Tourism Village is in the hilly area, on the southern part of Subang with altitude between 500-1700 m asl, an area of about 3 ha and was established in 2002, has the characteristic of Natural and Cultural Tourism (Traditional Arts).

Beach Tourism

Kelapa Patimban Beach

Kelapa Patimban Beach is one of the tourism objects located in Subang that has a typical tourist appeal of the beach. Kelapa Patimban Beach also has a sloping sea depth so visitors can safely swim here. Activities that can be done one of them are beach volley ball, skyboard, sailing, fishing and more activities to do there with the family. The beach has been equipped with facilities including: Resting place, parking area, and food stalls.

Pondok Bali Beach

Pondok Bali Beach in Subang is a beach tourism object located in Mayangan Village of Legonkulon District. Sand that stretches along the beach of the northern coast is the characteristic of the beach. Pondok Bali Beach has a beauty and panorama which is no less interesting to the other beaches in West Java. What is characteristic of Pantai Pondok Bali is the stretch of white sand along the shoreline. Various activities can be undertaken by travellers such as swimming, deep-sea fishing, and of course the beauty of Pondok Bali Beach especially in the sunset time. It is a quiet beach, and far from the crowds of people who visit like on the other beaches in general, making the beach a place for tourists who want to reflect and meditate on their journey with a wide and beautiful stretch of beach. By visiting Pondok Bali Beach, visitors will get a double benefit, in addition to being able to enjoy the beauty with the



POTENTIAL AND INVESTMENT OPPORTUNITIES IN SUBANG REGENCY



mendapatkan keuntungan ganda yaitu selain bisa menikmati keindahan dengan segala panoramanya juga dapat sekaligus menyepi, bertafakur, mencari ide.

Wisata Artifisial

Penangkaran Buaya Blanakan

Penangkaran buaya Blanakan terletak di Kecamatan Blanakan. Di lokasi ini dikembangkan penangkaran buaya muara yang berjumlah kurang lebih 200 ekor, terdiri dari buaya jantan dan betina lengkap dengan habitatnya. Di lokasi ini pengunjung dapat pula menyaksikan sugah aktrasi buaya muara dari atas balkon, saat menyantap makanan yang diberikan pengelola. Objek wisata dengan lahan seluas 1,5 ha, dari luas total 8 ha wilayah hutan Tegal tangkil ini dikelola oleh PT. Perhutani. Selain disugahi aktrasi buaya-buaya muara para wisatawan yang datang ke lokasi ini dapat menikmati sajian kuliner berupa makanan laut khas blanakan yaitu ikan bakar etong, cumi dan kepiting, yang disajikan di warung-warung yang tertata-rapi di bawah kerindangan pohon-pohon. Selain itu, para wisatawan juga dapat menyusuri pesisir laut Blanakan sampai dengan Patimban dengan menggunakan jasa penyewaan kapal yang tersedia disana.

entire panorama, and can be alone in seclusion, meditation, or looking for ideas.

Artificial Tourism

Blanakan Crocodile Captivity

Captive breeding of Blanakan Crocodile is in Blanakan District. In the location it is developed estuarine crocodile breeding in the amount of more than 20 heads, consisting of male and female crocodiles complete with their habitat. At the location visitors can also watch treats of estuarine crocodile from the balcony, while eating the food provided by the management staff. Tourism object with an area of 1.5 ha, from a total area of 8 ha in Tegal Tangkil Forest Area is managed by PT. Perhutani. Beside treated the attraction of estuarine crocodiles, tourists who come to the location can also enjoy culinary offerings in the form of a typical Blanakan seafood, namely grilled etong fish, squid and crabs, which are served at food stalls arranged neatly in under the shade of the trees. In addition, tourists can also go along the Blanakan Sea Coast to Patimban by using available boat rental services there.



Wisata Belanja dan Kuliner

Kerajinan tangan (Ukiran: Pagaden dan Cipunegara; Golok: Tanjungsiang; Batik: Binong dan Subang);

Shopping and Culinary Tourism

Handicrafts (Carving : Pagaden and Cipunegara; Machete : Tanjungsiang; Batik : Binong and Subang)

KAWASAN STRATEGIS

Kawasan strategis, merupakan kawasan yang diprioritaskan penataan ruangnya. Kawasan strategis di Kabupaten Subang terdiri atas :

STRATEGIC AREA

The strategic area is an area that prioritizes spatial planning. The strategic area in Subang Regency consists of:





1. Kawasan strategis Provinsi yang ditetapkan dalam RTRW Provinsi Jawa Barat yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam lingkup Provinsi dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi;
2. Kawasan strategis Kabupaten merupakan hasil perumusan dan kesepakatan pemangku kepentingan (stakeholder) penataan ruang wilayah Kabupaten Subang, merupakan bagian wilayah Kabupaten yang penataan ruangnya diprioritaskan, karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup Kabupaten terhadap ekonomi, sosial budaya, dan/atau lingkungan. Penentuan kawasan strategis Kabupaten lebih bersifat indikatif.

Berdasarkan hal tersebut, maka direncanakan beberapa kawasan strategis, yaitu :

- Kawasan strategis berdasarkan sudut pandang kepentingan ekonomi yaitu:
 - a. KSK Minapolitan meliputi :
 - 1) Kecamatan Blanakan;
 - 2) Kecamatan Pagaden; dan
 - 3) Kecamatan Cijambe.
 - b. KSK Agropolitan Ponggang berada di Kecamatan Serangpanjang;
 - c. KSK kawasan peruntukan industri sekitar koridor jalan tol;
 - d. KSK pemandian Air Panas Ciater dan sekitarnya;
 - e. KSK perkotaan Subang dan sekitarnya meliputi :
 - 1) Perkotaan Subang;
 - 2) Perkotaan Kalijati;
 - 3) Perkotaan Pagaden; dan
 - 4) Perkotaan Cibogo.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Visi: Terwujudnya Iklim Investasi yang Berdaya Saing untuk Mendorong Kemandirian Daerah.

Misi:

- Meningkatkan Pemerataan Investasi;
- Menjaga Harmonisasi dan Koordinasi di Bidang Investasi; dan
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Investasi.

1. Provincial strategic area stipulated in the Spatial Planning of West Java Province whose spatial planning is prioritized because it has a very important influence in the scope of the Province from the point of interest of economic growth;
2. Regency strategic area is the result of the formulation and agreement of stakeholders in the spatial planning of Subang Regency, which is a part of the Regency whose priority is spatial planning, because it has a very important influence in the scope of the Regency on the economy, social culture, and/or environment. Determination of Regency strategic areas is more indicative.

Based on the above-mentioned matter, several strategic areas are planned, namely:

- Strategic zones based on the viewpoint of economic interests, namely:
 - a. KSK Minapolitan includes:
 - 1) Blanakan District;
 - 2) Pagaden District; and
 - 3) Cijambe District.
 - b. KSK Agropolitan Ponggang is in Serangpanjang District;
 - c. KSK in the allotment area around the toll road corridor;
 - d. KSK Ciater Hot Spring and its surroundings;
 - e. KSK Subang Urban area and its surrounding includes:
 - 1) Subang Urban;
 - 2) Kalijati Urban;
 - 3) Pagaden Urban; and
 - 4) Cibogo Urban.

THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES (DPMPTSP)

Vision: Realization of Competitive Investment Climate to Encourage the Regional Self-Reliance.

Mission:

- Increasing Investment Equity;
- Maintaining Harmonization and Coordination in Investment Sector; and
- Improving the Quality of Investment Services.





TUGAS POKOK

Tugas Pokok dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten.

FUNGSI:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati;
3. Pembinaan dan Pelaksanaan kegiatan di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Pengelolaan Administrasi umum, meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian, urusan keuangan dan barang da daerah.

Layanan Perijinan pada DPMPSTP

1. PPM (Pendaftaran Penanaman Modal)
2. Izin Lokasi
3. IPPT (Izin Peruntukan Penggunaan Tanah)
4. Izin Lingkungan
5. IMB (Izin Mendirikan Bangunan)
6. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)
7. TDP (Tanda Daftar Perusahaan)
8. Izin Penyelenggaraan Reklame
9. TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata)
10. SIUJK (Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi)
11. IPLC (Izin Pembuangan Limbah Cair)
12. IPLB3 (Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) untuk kegiatan pengumpulan limbah bahan berbahaya dan beracun Skala Kabupaten
13. IPLB3 (Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) untuk kegiatan penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun
14. IUI (Izin Usaha Industri)
15. Izin Usaha Kawasan Industri
16. SLF (Sertifikat Laik Fungsi)
17. Pengesahan Site Plan
18. Sertifikat Layak Higienis
19. IUP2R (Izin Usah Pengelolaan Pasar Rakyat)

MAIN TASKS

The main task of the One-Stop Office of Investment and Integrated Services is to assist the Regent in carrying out Government affairs in the field of One-Stop Investment and Integrated Services which are the authority of the region and assistance tasks given to the Regency Government.

FUNCTION:

1. Technical policy formulation in the field of One-Stop Investment and Integrated Services;
2. Organizing the affairs of government and public services in the field of One-Stop Investment and Integrated Services in accordance with the provisions stipulated by the Regent;
3. Guidance and Implementation of activities in the field of One-Stop Investment and Integrated Services; and
4. Managing the general administration, including regional matters of planning, evaluation and reporting, general affairs and staffing, financial and goods affairs.

Licensing Services at DPMPSTP

1. PPM (Investment Registration)
2. Location License
3. IPPT (Land Usage License)
4. Environmental License
5. IMB (Building License)
6. SIUP (Trading Business License)
7. TDP (Company Registration)
8. License for Organizing Advertisement
9. TDUP (Tourism Business Registration)
10. SIUJK (Construction Services Business License)
11. IPLC (License for Liquid Waste Disposal)
12. IPLB3 (License for Hazardous and Toxic Waste Management) for collection activities of hazardous and toxic waste at the Regency Scale
13. IPLB3 (License for Hazardous and Toxic Waste Management) for the temporary storage of hazardous and toxic materials
14. IUI (Industrial Business License)
15. Industrial Estate Business License
16. SLF (Function Worth Certificate)
17. Approval of Site Plan
18. Hygienic Worth Certificate
19. IUP2R (Community Market Management License)





- | | |
|--|--|
| 20. IUP2 (Izin Usah Pusat Perbelanjaan) | 20. IUP2 (Shopping Centre Business License) |
| 21. IUTS (Izin Usaha Toko Swalayan) | 21. IUTS (Supermarket Store Business License) |
| 22. TDG (Tanda Daftar Gudang) | 22. TDG (Warehouse Registration) |
| 23. TDI (Tanda Daftar Industri) | 23. TDI (Industrial Registration) |
| 24. Izin Operasionalisasi Rumah Sakit Kelas C, dan Kelas D | 24. License for Operationalization of Class C and Class D Hospitals |
| 25. Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas C, dan Kelas D | 25. Class C and Class D Hospital Establishment License |
| 26. Izin Ahli Teknologi Laboratorium Medic | 26. License of Medic Laboratory Technology Expert |
| 27. SIKTGz (Izin Kerja Tenaga Gizi) | 27. SIKTGz (Workforce Nutrition License) |
| 28. Izin Mendirikan Klinik | 28. Clinic Establishment License |
| 29. Izin Mendirikan Laboratorium Klinik Umum Utama, Madya, dan Pratama | 29. License to Establish Major, Intermediate and Primary General Clinical Laboratories |
| 30. Izin Penyelenggaraan Optikal | 30. Optical Implementation License |
| 31. SIPPA (Izin Penyelenggaraan Penata Anestesi) | 31. SIPPA (License for Organizing Anaesthetist) |
| 32. Izin Penyelenggaraan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit / Postcontrol | 32. License for Organizing Control of Vector and Diseases Carrier Animals/Post-control |
| 33. Izin Praktek Dokter | 33. Doctor Practice License |
| 34. SIPP (Izin Praktek Perawat) | 34. SIPP (Nurse Practice License) |
| 35. Izin Radiologi Diagnostik | 35. Radiology Diagnostic License |
| 36. Izin Salon Kecantikan | 36. License for Beauty Salons |
| 37. Izin Terapis Wicara | 37. Speech Therapist License |
| 38. Izin Toko Alat Kesehatan | 38. Medical Device Store License |
| 39. Izin Toko Obat | 39. Drug Store License |
| 40. SIKPG & SIPPG (Izin Perawat Gigi) | 40. SIKPG & SIPPG (Dental Nurse License) |
| 41. Izin Perusahaan Rumah Tangga (PRT) Alat Kesehatan dan PKRT | 41. License for Household Companies (PRT) for Health Equipment and PKRT |
| 42. SIPB (Izin Praktek Bidan Fayankes) | 42. SIPB (Health Service License for Midwife Practice) |
| 43. Izin Apotek | 43. Pharmacy License |
| 44. SIKF (Surat Izin Kerja Fisioterapis) | 44. SIKF (Work License for Physiotherapist) |
| 45. Surat Izin Kerja Perkam Medis | 45. Medical Record Work License |
| 46. SIKR (Surat Izin Kerja Radiographer) | 46. SIKR (Radiographer Work License) |
| 47. SIRO (Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien) | 47. SIRO (Optician Refraction Work License) |
| 48. SIKTKK (Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian) | 48. SIKTKK (Pharmacist Technical Work License) |
| 49. UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional) | 49. UMOT (Traditional Medicine Micro Business) |
| 50. Tanda Daftar Penyehat Tradisional | 50. Traditional Restructures Registration |
| 51. SPP-IRT (Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) | 51. SPP-IRT (Certification of Food Production in Household Industry) |
| 52. Sertifikat Laik Sehat | 52. Healthy Worth Certificate |
| 53. SIPA (Surat Izin Praktek Apoteker) | 53. SIPA (Pharmacist Practice License) |
| 54. (SPI) Surat Penangkapan Ikan | 54. (SPI) Fishing Letter |
| 55. (SPBI) Surat Pembudidayaan Ikan | 55. (SPBI) Fish Aquaculture Letter |
| 56. SPH (Surat Pengolahan Hasil Ikan) | 56. SPH (Fish Product Processing Letter) |
| 57. IUP (Izin Usaha Perikanan) | 57. IUP (Fishery Business License) |
| 58. Izin Angkutan Karyawan | 58. Employee Transport License |
| 59. Izin Pembukaan Kantor Cabang | 59. Branch Office Opening License |
| 60. Izin Penelitian / Survei / KKN dan Pengambilan Data | 60. Research / Survey / KKN and Data Collection License |
| 61. Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) | 61. License for Private Employment Training Institutions (LPKS) |
| 62. Izin Trayek | 62. Route License |
| 63. Izin Usaha Angkutan Barang | 63. Goods Transportation Business License |
| 64. Izin Perluasan Kawasan Industri | 64. License for Expansion of Industrial Estates |





- 65. Izin Usaha Penanaman Modal
- 66. Izin Usaha Perubahan Untuk Berbagai Sektor Usaha
- 67. Izin Usaha Penggabungan Perusahaan
- 68. Izin Usaha Peternakan Skala Menengah
- 69. Izin Usaha Peternakan Untuk Perusahaan
- 70. Tanda Daftar Peternakan Rakyat
- 71. IMTA (Izin Mempekerjakan Tenaga Asing)
- 72. Surat Refraksi Optisien
- 73. Izin Terapis Wicara.

- 65. Investment Business License
- 66. Business License for Changes of Various Business Sectors
- 67. Business License for Company Merger
- 68. Medium Scale Animal Husbandry Business License
- 69. Animal Husbandry Business License for Companies
- 70. Smallholder Animal Husbandry Registration
- 71. IMTA (License to Implement Foreign Workers)
- 72. Optician Refraction Letter
- 73. Speech Therapist License.

Prosedur Perizinan Investasi

Sistem perijinan di Kabupaten Subang sudah menerapkan layanan menggunakan Online Single Submission (OSS) yaitu aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk membantu proses pengajuan, pengaduan dan perizinan untuk selanjutnya dilakukan proses penindakan yang dilakukan oleh peran pengambil keputusan, aplikasi web OSS (Online Single Submission) ini menyediakan informasi seperti data permohonan berusaha, data perizinan yang ada, data instansi daerah, data perizinan daerah, dll.

Adapun alur mekanisme perizinan dasar dengan OSS – Auto Approval adalah seperti gambar berikut:

Procedure of Investment License

The licensing system in Subang Regency has implemented services using Online Single Submission (OSS), which is a web-based application that serves to assist the process of submission, complaints and licensing to be followed by a decision making process. The OSS (Online Single Submission) web application provides information such as data on business applications, existing licensing data, regional agency data, regional licensing data, etc.

The flow of the basic licensing mechanism through OSS - Auto Approval is as follows:





Pemenuhan Komitmen Sektoral

- ▶ DINAS PUPR
- ▶ DLH
- ▶ ATR/BPN
- ▶ PJT (Perusahaan Umum Jasa Tirta)
- ▶ SATPOL PP
- ▶ DISNAKERTRANS
- ▶ DISHUB
- ▶ DINAS KIMRUM
- ▶ DINAS PETERNAKAN ✓
- ▶ DKUPP
- ▶ DINAS PERIKANAN
- ▶ DISBUPARPORA
- ▶ DINAS PERTANIAN

Fulfilment of Sectoral Commitments

- ▶ PUBLIC WORK AND HOUSING SERVICE
- ▶ ENVIRONMENTAL SERVICE
- ▶ ATR / BPN
- ▶ PJT (Jasa Tirta Public Company)
- ▶ CIVIL SERVICE POLICE UNIT
- ▶ WORKFORCE AND TRANSMIGRATION SERVICE
- ▶ TRANSPORTATION SERVICE
- ▶ KIMRUM SERVICE
- ▶ ANIMAL HUSBANDRY SERVICE ✓
- ▶ DKUPP
- ▶ FISHERIES SERVICE
- ▶ CULTURE, TOURISM, YOUTH AND SPORTS SERVICE
- ▶ AGRICULTURE SERVICE.





DATA TABULATION
POTENTIAL and INVESTMENT OPPORTUNITY FOR ACTIVITY OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/
PMA) and DOMESTIC INVESTMENT (DI/PMDN)
SUBANG REGENCY

NO	SECTOR (SUB SECTOR)	INVESTMENT PROJECT	LOCATION	ORGANIZER
1.	AGRICULTURE (Food Crops and Horticulture)	Short, Medium and Long Term Development for the Northern Region (Wetland Paddy, Banana, Mango; Cauliflower, Jackfruit/Fragrant Jackfruit, Stinking bean; Papaya, Guava, Siamese Orange, Rose Apple); Central Region (Wetland Paddy, Banana, Rambutan; Peanuts, Dry-land Paddy, Maize; Mango, Long Beans, Papaya and Cassava); Southern Region (Pineapple, Wetland Paddy, Banana; Tomato, Chayote, Mangosteen; Cucumber, Red Pepper, Long Beans and Snap Beans).	Northern, Central and Southern Region of Subang Regency	Regional Government and Community
2.	ANIMAL HUSBANDRY	Short, Medium and Long Term Development for Northern Territory (Broiler, Milk, Duck Eggs; Sheep, Native Chicken, Local Cows; Ducks and Goats); Central Region (Broiler, Duck Eggs, Local Cows; Layers, Native Chicken, Sheep; Native Chicken, Ducks, Goats and Buffaloes); Southern Region (Milk, Broiler, Local Cows; Duck Eggs, Sheep, Native Chicken; Native Chicken, Layers, Ducks and Goats).	Northern, Central and Southern Region of Subang Regency	Regional Government and Community
3.	FISHERY/MARINE	Short, Medium and Long-term Development for the Fisheries Production in the Northern Region (Marine Fish); Central Region (Bream).	Northern and Central Region of Subang Regency	Regional Government and Community
4.	TRADING	Establishment of Regency Strategic Zone (KSK): a. KSK Minapolitan; b. KSK Agropolitan Ponggang; c. KSK Industry; d. KSK Hot-water Bath; and e. KSK Subang Urban.	The Districts of: Blanakan, Pagaden, Cijambe; Serangpanjang District; Around Toll-way Corridor; Ciater and surrounding area; Urban Areas of Subang, Kalijati, Pagaden and Cibogo.	Regional Government
5.	INDUSTRY	Short-, Medium- and Long-Term Development for Folk Crafts of the Northern Region (Batik); Central Region (Carving); Southern Region (Carving and Machete).	Northern, Central and Southern Region of Subang Regency	Regional Government
6.	TOURISM	Short, Medium and Long Term Tourism Development in the Northern Region (Bali Hut Tourism Village; Bali Hut and Patimban Tourism Villages; Patimban Tourism Village); Southern Region (Cibeusi-Ciater Tourism Village; Cibuluh and Cisaat-Ciater Tourism Villages; Cirangkong Tourism Village).	Northern and Southern Region of Subang Regency	Regional Government





Peta Rencana Kawasan Strategis Kabupaten Subang Tahun 2011 – 2031
Map of Strategic Zone Plan of Subang Regency Year 2011 – 2031



Kontak Investasi :



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUBANG**

Jl. Ade Irma Suryani No. 2 Subang ; Telp. (+62260) 411014

dpmptpsubang18 @dpmptsp_subang18 @dpmptsp_18

website: <http://dpmptsp.subang.go.id>

